

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang sudah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang digunakan dalam memperkuat karakter Disiplin santri yakni strategi wortel terurai yang menggunakan pujian sebagai motivasi santri, strategi pedang tergantung sebagai sanksi yang diberikan ustadz dan ustadzah bagi santri yang melanggar dan teori katasilator seperti diberikan nasehat atau wejangan oleh ustadz dan ustadzah da'da sholat dan mengaji. Strategi ini sesuai dengan teori strategi komunikasi antarpribadi yang di cetuskan Miller dan Stainberg.
2. Faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Romadhon adalah :
  - a. Keluarga, santri yang memiliki keluarga yang kurang harmonis karena dari latar belakang yang kurang baik biasanya santri tersebut memiliki karakter yang keras dan susah diarahkan,
  - b. Perilaku, santri yang masih bawaan dari luar lingkungan pondok pesantren sangatlah mempengaruhi dan membawa dampak negatif. Karena ketika proses komunikasi, perilaku santri yang tidak mau

mendengarkan arahan ustadzah dapat menyebabkan terhambatnya proses komunikasi,

c. Kurangnya kepercayaan diri,

masih terdapat santri yang masih kurang percaya diri dan belum terbuka. Karena mereka masih ada rasa canggung ketika berhadapan dengan ustadz dan ustadzah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan informan, bahwa masih ada santri yang merasa canggung dan kurang percaya diri. Dengan begitu, ustadz dan ustadzah akan mengawali untuk mencoba mendekati santri tersebut, agar mereka merasa nyaman

d. Pembentukan Karakter Santri, Salah satu cara lain dalam proses pembentukan karakter santri adalah dengan mengajari santri agar bersikap ramah dan senang membantu orang lain. Diharapkan santri dapat mencontoh hal-hal baik yang di contohkan Ustadz dan Ustadzah.

## **B. Saran**

Diharapkan dari penelitian ini untuk:

1. Pondok pesantren

Teruntuk Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Romadhon alangkah baiknya untuk menambahkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang skill dan bakat santrinya. Dan juga lebih meningkatkan intensitas

2. Wali santri, Peneliti berharap agar keharmonisan keluarga agar dapat dijaga agar mental anak tidak terganggu

3. Almamater, Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan studi komunikasi interpersonal khususnya tentang membentuk karakter santri melalui komunikasi interpersonal.

